

## Pemanfaatan Sumber Sejarah Digital dalam Pengajaran Sejarah Peradaban Islam di Perguruan Tinggi

Trias Andika MS

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

✉: [trias.andika@stittanggamus.ac.id](mailto:trias.andika@stittanggamus.ac.id)

### Abstract

*Digital historical sources play a crucial role in teaching the History of Islamic Civilization, particularly in enhancing accessibility and interactivity in learning. The use of digital sources enables students to access a wide range of materials more quickly and efficiently, enriching their understanding of Islamic history. However, key challenges in utilizing these sources include source credibility, limited digital literacy among students and lecturers, and potential biases in the digital representation of history. Therefore, optimal strategies are needed to enhance the effectiveness of digital historical sources, including strengthening digital literacy, utilizing credible academic databases, and integrating digital resources into technology-based learning methods. With the right approach, digital historical sources can serve as an effective tool in supporting history education in higher education and equipping students with relevant skills for the digital age.*

*Keywords: Digital historical sources, History of Islamic Civilization, digital literacy, technology-based learning, source credibility.*

### Abstrak

Sumber sejarah digital memainkan peran penting dalam pengajaran Sejarah Peradaban Islam, terutama dalam meningkatkan aksesibilitas dan interaktivitas pembelajaran. Penggunaan sumber digital memungkinkan mahasiswa untuk mengakses beragam materi dengan lebih cepat dan efisien, memperkaya pemahaman mereka terhadap sejarah Islam. Namun, tantangan utama dalam pemanfaatannya meliputi kredibilitas sumber, literasi digital yang masih terbatas di kalangan mahasiswa dan dosen, serta potensi bias dalam penyajian sejarah secara digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi optimal untuk meningkatkan efektivitas penggunaan sumber sejarah digital, termasuk penguatan literasi digital, pemanfaatan database akademik yang kredibel, serta integrasi sumber digital ke dalam metode pembelajaran berbasis teknologi. Dengan pendekatan yang tepat, sumber sejarah digital dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pembelajaran sejarah di perguruan tinggi dan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan di era digital.

Kata Kunci: Sumber sejarah digital, Sejarah Peradaban Islam, literasi digital, pembelajaran berbasis teknologi, kredibilitas sumber.

### PENDAHULUAN

Studi tentang Sejarah Peradaban Islam menjadi semakin relevan dalam pendidikan tinggi, khususnya di program studi yang berfokus pada sejarah dan kebudayaan. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, akses ke sumber sejarah digital telah mengalami peningkatan yang signifikan. Kemajuan ini memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk menggali berbagai perspektif serta informasi yang sebelumnya sulit diakses. Dengan memanfaatkan e-book, jurnal daring, dan arsip digital, proses pembelajaran Sejarah Peradaban Islam dapat menjadi lebih dinamis dan mendalam, memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya bagi mahasiswa (Sutiawan, 2023).

Namun, penggunaan sumber digital dalam studi sejarah juga menghadirkan tantangan tersendiri, terutama terkait validitas dan relevansi informasi. Oleh karena itu, pengajar perlu membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam menilai kualitas sumber yang mereka gunakan.

Kemampuan ini tidak hanya meningkatkan pemikiran kritis mereka tetapi juga membantu dalam memahami konteks sejarah secara lebih komprehensif. Dalam hal ini, penelitian mengenai pemanfaatan sumber sejarah digital dalam pengajaran menjadi sangat penting guna menemukan metode efektif dalam mengatasi tantangan tersebut (Chairunisa & Zamhari, 2022).

Penelitian ini berfokus pada bagaimana sumber sejarah digital dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pengajaran Sejarah Peradaban Islam. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat serta kendala yang dihadapi dosen dan mahasiswa dalam penggunaannya. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi (Kharisma dkk, 2024).

Tujuan utama penelitian ini adalah mengkaji peran dan kontribusi sumber sejarah digital dalam pembelajaran Sejarah Peradaban Islam serta merumuskan strategi pemanfaatan yang optimal. Dengan memahami keunggulan dan keterbatasan sumber digital dibandingkan dengan sumber konvensional, institusi pendidikan dapat menyusun kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dalam kurikulum. Langkah ini akan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan era modern (Said, 2023).

Dari segi akademis, penelitian ini memberikan wawasan bagi dosen dan mahasiswa tentang efektivitas penggunaan sumber sejarah digital dalam pendidikan tinggi (Khairunnisa dkk, 2024). Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat membantu institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran berbasis digital. Selain itu, secara teoretis, penelitian ini akan memperkaya literatur tentang digitalisasi sejarah dalam pendidikan tinggi serta berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang sejarah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) untuk menganalisis literatur dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber sejarah digital dalam pengajaran Sejarah Peradaban Islam. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai sumber akademik, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel konferensi, repositori akademik, serta dokumen digital lainnya. Data yang dikumpulkan berfokus pada literatur yang membahas sejarah peradaban Islam serta penerapan teknologi digital dalam pendidikan tinggi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengevaluasi dan mensintesis informasi dari berbagai referensi guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat, tantangan, serta strategi terbaik dalam penggunaan sumber sejarah digital (Zed, 2008; Creswell, 2010).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelaah secara sistematis berbagai literatur yang relevan. Peneliti mengkaji teori serta hasil penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi pola-pola tematik yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis komparatif. Informasi yang terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan tema utama, seperti manfaat penggunaan sumber sejarah digital, kendala dalam implementasinya, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis digital. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menilai validitas dan relevansi setiap temuan serta menyusun rekomendasi berbasis bukti yang dapat diaplikasikan dalam konteks pendidikan tinggi (Miles & Huberman, 1994; Haryono, 2024)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Sumber Sejarah Digital dalam Pengajaran Sejarah Peradaban Islam**

Sumber sejarah digital memiliki peran penting dalam meningkatkan aksesibilitas pembelajaran dibandingkan dengan sumber cetak konvensional. Melalui berbagai platform daring, mahasiswa dapat mengakses beragam materi sejarah, seperti arsip digital, manuskrip kuno, gambar, dan video, tanpa dibatasi oleh lokasi geografis atau jam operasional perpustakaan. Kemudahan akses ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan

memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai Sejarah Peradaban Islam. Selain itu, sumber digital menawarkan berbagai perspektif serta interpretasi sejarah yang mungkin tidak ditemukan dalam buku teks standar, sehingga mendorong pemikiran kritis dan analisis yang lebih mendalam (Chouchene, 2019).

Selain meningkatkan aksesibilitas, sumber sejarah digital juga mendukung integrasi dengan metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti e-learning dan blended learning. Dosen dapat dengan mudah mengintegrasikan sumber digital ke dalam platform pembelajaran daring, memberikan tautan langsung ke materi relevan, serta merancang tugas yang mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan sumber tersebut. Integrasi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, tetapi juga memungkinkan dosen untuk memantau perkembangan mahasiswa dan memberikan umpan balik yang lebih personal (King dkk, 2019). Dengan adanya fitur seperti forum diskusi daring dan platform kolaborasi, mahasiswa dapat bertukar ide serta mendiskusikan berbagai interpretasi sejarah.

Lebih lanjut, penggunaan sumber sejarah digital berkontribusi dalam pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital, evaluasi sumber, dan pemecahan masalah. Di tengah arus informasi yang begitu besar, kemampuan memilah, menilai, dan menggunakan informasi secara efektif menjadi sangat krusial. Mahasiswa yang terbiasa dengan sumber digital akan lebih terampil dalam mengenali kredibilitas informasi, mengidentifikasi bias, serta menyusun argumen berbasis bukti sejarah (Saleh, 2001). Keterampilan ini tidak hanya berguna dalam dunia akademik, tetapi juga dalam kehidupan profesional dan pribadi mahasiswa.

### **Manfaat Pemanfaatan Sumber Sejarah Digital**

Salah satu keuntungan utama dari sumber sejarah digital adalah kemudahan akses terhadap berbagai referensi sejarah Islam dengan cepat dan biaya yang lebih rendah (Meliny & Hidayati, 2024). Dibandingkan dengan mencari buku fisik di perpustakaan atau membeli buku yang harganya mahal, sumber digital dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui internet. Kemudahan ini sangat membantu mahasiswa yang memiliki keterbatasan waktu atau biaya, sehingga memungkinkan mereka untuk melakukan penelitian lebih efisien. Selain itu, akses yang luas terhadap berbagai sumber juga memungkinkan mahasiswa untuk membandingkan berbagai perspektif sejarah, sehingga memperdalam pemahaman mereka tentang topik yang sedang dipelajari (Khairunnisa dkk, 2024).

Sumber sejarah digital juga meningkatkan interaktivitas dalam pembelajaran dengan adanya elemen multimedia, seperti video dokumenter, peta interaktif, dan simulasi sejarah. Konten multimedia ini dapat membuat materi lebih menarik dan membantu mahasiswa memahami konsep yang kompleks dengan lebih baik. Misalnya, video dokumenter tentang arsitektur Islam dapat memberikan gambaran visual yang lebih jelas mengenai kemegahan masjid-masjid bersejarah, sementara peta interaktif membantu mahasiswa melacak penyebaran Islam di berbagai wilayah (Saleh, 2001). Simulasi sejarah juga memungkinkan mahasiswa untuk mengalami suatu peristiwa sejarah secara virtual, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pemanfaatan sumber sejarah digital membuka peluang bagi kolaborasi akademik lintas institusi dan negara. Melalui platform daring, mahasiswa dapat berpartisipasi dalam forum diskusi, berbagi referensi, serta berkolaborasi dalam proyek penelitian dengan mahasiswa lain dari berbagai belahan dunia. Kolaborasi ini tidak hanya memperluas wawasan mereka mengenai berbagai perspektif sejarah, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan kerja sama tim (Khairunnisa dkk, 2024). Dosen juga dapat menggunakan sumber digital untuk berbagi materi pengajaran, bekerja sama dalam penelitian, serta mengikuti konferensi daring, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran.

### **Tantangan dalam Pemanfaatan Sumber Sejarah Digital**

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan sumber sejarah digital juga menghadapi beberapa tantangan, salah satunya adalah validitas dan kredibilitas informasi. Tidak semua sumber digital dapat dipercaya, sehingga mahasiswa dan dosen perlu memiliki keterampilan dalam membedakan sumber yang kredibel dari yang kurang dapat diandalkan. Tidak seperti sumber cetak yang umumnya melalui proses penyuntingan dan peninjauan sejawat yang ketat, sumber daring lebih rentan terhadap kesalahan, bias, atau distorsi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengembangkan keterampilan dalam mengevaluasi sumber, termasuk dengan memeriksa reputasi penulis atau penerbit, memverifikasi fakta, serta membandingkan informasi dari berbagai referensi (Azwar dkk, 2024).

Tantangan lain adalah rendahnya tingkat literasi digital di kalangan dosen dan mahasiswa. Literasi digital mencakup kemampuan menggunakan teknologi secara efektif, mencari dan mengevaluasi informasi daring, serta berkomunikasi dan berkolaborasi dalam lingkungan digital. Tidak semua dosen dan mahasiswa memiliki keterampilan ini, sehingga dapat menghambat pemanfaatan sumber sejarah digital secara optimal. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu menyediakan pelatihan dan dukungan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan digital dosen dan mahasiswa (Ikhsan dkk, 2022).

Selain itu, adanya potensi bias atau distorsi dalam penyajian sejarah secara digital juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Sumber daring sering kali mencerminkan perspektif atau agenda tertentu, sehingga mahasiswa perlu menyadari adanya potensi bias tersebut saat menilai informasi (Amaria, 2024). Algoritma pencarian dan media sosial juga dapat memperkuat bias dengan menampilkan informasi yang selaras dengan preferensi pengguna, menciptakan "ruang gema" yang membatasi akses terhadap perspektif alternatif. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mencari berbagai sumber dengan sudut pandang yang beragam serta mengembangkan pemikiran kritis dalam memahami sejarah.

### **Strategi Optimal dalam Pemanfaatan Sumber Sejarah Digital**

Untuk mengoptimalkan penggunaan sumber sejarah digital, salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah memanfaatkan sumber-sumber yang terverifikasi, seperti JSTOR, Google Scholar, atau database akademik resmi universitas. Sumber-sumber ini umumnya telah melalui proses peninjauan sejawat dan menyediakan informasi yang kredibel serta dapat dipercaya. Dosen dapat membantu mahasiswa dalam mengakses sumber-sumber ini dengan memberikan daftar referensi yang direkomendasikan serta panduan dalam mencari dan menggunakan sumber yang berkualitas. Dengan mengandalkan sumber yang telah diverifikasi, mahasiswa dapat memastikan bahwa informasi yang mereka gunakan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pelatihan literasi digital juga merupakan strategi penting untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam memilah serta menganalisis sumber sejarah digital (Hasan dkk, 2024). Pelatihan ini dapat mencakup teknik pencarian daring yang efektif, evaluasi kredibilitas sumber, analisis bias, serta penggunaan teknologi dalam penelitian sejarah. Dosen dapat mengintegrasikan pelatihan literasi digital ke dalam mata kuliah mereka serta menyediakan materi pendukung bagi mahasiswa yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Dengan meningkatnya literasi digital, mahasiswa akan lebih mampu menggunakan sumber sejarah digital secara efektif dan kritis.

Selain itu, integrasi sumber sejarah digital dalam Learning Management System (LMS) perguruan tinggi dapat menjadi langkah efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih sistematis. LMS menyediakan platform terpusat bagi mahasiswa untuk mengakses materi kuliah, berdiskusi, serta menyerahkan tugas. Dengan mengintegrasikan sumber sejarah digital ke dalam LMS, dosen dapat menyusun pembelajaran yang lebih terstruktur, melacak perkembangan mahasiswa, serta memberikan umpan balik yang lebih efisien. Pemanfaatan LMS secara optimal dapat menciptakan lingkungan pembelajaran daring yang lebih kaya, interaktif, dan mendukung penggunaan sumber sejarah digital dalam pendidikan tinggi.

## SIMPULAN

Sumber sejarah digital memiliki peran krusial dalam pembelajaran Sejarah Peradaban Islam, terutama dalam meningkatkan aksesibilitas dan interaktivitas proses belajar. Keberadaan sumber digital memungkinkan mahasiswa untuk mengakses beragam materi dengan mudah, sehingga memperkaya wawasan mereka. Manfaat utama dari pemanfaatan sumber ini meliputi kemudahan akses yang memungkinkan eksplorasi informasi secara cepat dan efisien, keragaman materi yang mencakup berbagai sudut pandang dan interpretasi sejarah, serta dukungan terhadap metode pembelajaran berbasis teknologi yang semakin berkembang. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam penggunaannya, seperti isu kredibilitas sumber, di mana tidak semua informasi daring dapat dipercaya. Selain itu, rendahnya tingkat literasi digital di kalangan dosen dan mahasiswa serta potensi bias dalam penyajian sejarah digital juga menjadi kendala yang perlu diatasi agar sumber-sumber ini dapat dimanfaatkan secara optimal.

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan sumber sejarah digital, dosen dan mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan literasi digital yang memadai. Kemampuan ini akan membantu mereka dalam mengevaluasi kredibilitas informasi, memilah sumber yang relevan, dan memanfaatkan teknologi secara efektif dalam penelitian sejarah. Selain itu, perguruan tinggi disarankan untuk menyediakan akses ke database akademik yang kredibel serta mengintegrasikannya dalam sistem pembelajaran agar mahasiswa dapat memperoleh informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi efektivitas sumber sejarah digital dalam berbagai metode pembelajaran inovatif, seperti flipped classroom atau problem-based learning. Dengan demikian, strategi pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif dapat semakin memperkuat posisi Sejarah Peradaban Islam dalam kurikulum pendidikan tinggi dan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaria, R. N. (2024). Sejarah Peradaban Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Generasi Milenial. *Konferensi Nasional Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam*, 1, 708-716.
- Azwar, A., Ghazali, Z., & Purnama, R. (2024). Literasi Digital Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam IAIS Sambas Dalam Menelusuri Sumber Sejarah Lokal. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 219-232.
- Chairunisa, E. D., & Zamhari, A. (2022). Pengembangan e-modul strategi pembelajaran Sejarah dalam upaya peningkatan literasi digital mahasiswa. *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11(1), 84-96.
- Chouchene, A. M. (2019). Historical Research in the Digital Age: Opportunities and Challenges. *International Journal of Humanities and Cultural Studies*, 6(2), 73-83.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Septian, D., Widodo, J., Ashar, A., & Sariman, S. (2024). New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) di Perguruan Tinggi. *An-Nuur*, 14(1).
- Hasan, S., Suwandi, S., & Rahmawardani, H. (2024). Implementasi Literasi Digital dalam Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)*, 3(02), 115-138.
- Ikhsan, N. I., Irfani, F., & Ibdalsyah, I. (2022). Efektivitas media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam terhadap hasil belajar siswa di MTs Badru Tamam. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 899-917.

- Khairunnisa, F., Mulyani, P. S., & Kamal, F. (2024). Implementasi Media Digital Berbasis Quizizz Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Wonosobo. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 121-130.
- Kharisma, N. P., Mantau, B. A. K., & Manoppo, Y. K. (2024). Strategi Pembelajaran PAI dalam Membentuk Pola Pikir Digital, Computational Thinking, Berbasis Teknologi Informasi pada Pembelajaran PAI. *Pekerti: Journal Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti*, 6(1), 13-25.
- King, W. L., Awang, M. M., Ahmad, A. R., & Dahalan, S. C. (2019, October). The potentials of using digital primary sources in history classroom. In *The 2nd International Conference on Sustainable Development and Multi-Ethnic Society* (pp. 47-52). Redwhite Pres.
- Meliny, M., & Hidayati, N. (2024). Dampak Teknologi Terhadap Ruang Lingkup Pembelajaran SKI dalam Membangun Kesadaran Sejarah dan Identitas Budaya Generasi Z. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 1(4), 217-227.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Saleh, M. M. S. (2001). Developing a History Curriculum: An Islamic Perspective. *International Discourse*, 9(1), 85-100.
- Said, S. (2023). Peran teknologi digital sebagai media pembelajaran di era abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(2), 194-202.
- Sutiawan, I. (2023). *Madrasah Menghadapi Era Society 5.0*. Guepedia.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.